



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi sangat dibutuhkan bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya komunikasi manusia sangatlah terbantu hidupnya. Komunikasi yang terjadi dalam kehidupan merupakan suatu penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain sehingga terjadi interaksi satu sama lain dan tercapainya suatu tujuan yang diinginkan. Menurut Cangara (2015:25) mengatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk mempengaruhi pengetahuan atau perilaku seseorang.

Jenis-jenis komunikasi memiliki beberapa macam salah satunya merupakan komunikasi massa. Menurut Cangara (2015:41) komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung dimana pesan tersebut dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massa melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film. Komunikasi massa dapat terjadi jika terdapat adanya media massa. Menurut Nugroho (2018:64) media massa merupakan salah satu alat dalam proses komunikasi massa, karena media massa mampu menjangkau khalayak yang lebih luas dan relatif lebih banyak, heterogen, anonim, pesannya bersifat abstrak dan tersebar. Fungsi dari komunikasi massa sendiri adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara luas. Penyampaian komunikasi massa kepada masyarakat secara luas membutuhkan media, seperti media cetak dan media elektronik. Media cetak bisa berupa majalah, koran, tabloid dan lain sebagainya sedangkan untuk media elektronik bisa berupa radio dan televisi, akan tetapi media yang biasa digunakan atau mudah dijangkau untuk komunikasi massa adalah media elektronik salah satunya televisi.

Menurut Mabruri (2013:4) televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya hampir setiap individu memiliki televisi. Oleh karena itu, banyak khalayak yang menggunakan komunikasi massa dengan bantuan media elektronik berupa televisi. Menurut Badjuri (2010:16) meskipun secara konseptual fungsi TV sama dengan media massa lainnya, yaitu informatif, edukatif dan menghibur, namun fungsi terbesar dari media televisi adalah menghibur. Banyak program tayangan yang disajikan melalui televisi, baik program tayangan dari dalam negeri maupun luar negeri dan juga para penonton dapat memilih program tayangan yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya. Program tayangan pada stasiun televisi memiliki berbagai macam untuk dapat menghibur para penontonnya. Program tayangan yang ada pada stasiun televisi contohnya berupa program berita, *talkshow*, sinetron, *entertainment*, dokumenter dan lain sebagainya. Program tayangan yang ada pada stasiun televisi yang pasti harus memiliki manfaat yang positif bagi penontonnya. Salah satu stasiun televisi yang memiliki manfaat positif bagi para penontonnya adalah TV One.

TV One merupakan salah stasiun televisi swasta nasional yang ada di Indonesia. Sebelumnya nama stasiun televisi TV One adalah Lativi, lalu pada tanggal 14 Februari 2008 secara resmi nama Lativi diubah menjadi TV One hingga saat ini. TV One memiliki berbagai macam program yang mengedukasi, menghibur dan informative untuk para penontonnya. Contoh program yang ada pada stasiun



televisi TV One adalah *sport*, berita, *talkshow*, dokumenter dan lain sebagainya. Salah satu program yang menayangkan informasi atau berita dengan tayangan dan pembawaan yang lebih santai merupakan program tayangan dengan kemasan yang berbentuk dokumenter. Menurut Latief dan Utud (2015:42) dokumenter (documentary) adalah program yang menyajikan cerita nyata, dilakukan pada lokasi sesungguhnya didukung narasi. Program dokumenter sangat menghibur bagi para penonton dan juga banyak informasi yang dibawakannya sesuai fakta.

Salah satu program acara TV One yang memiliki program dengan tayangan dokumenter adalah program “Beli Cerdas”. “Beli Cerdas” merupakan sebuah program yang memiliki konsep informasi gaya hidup modern, bedah produk atau pembuktian dan juga menjawab mitos. Program ini termasuk ke dalam program dokumenter yang menyajikan tayangannya dalam bentuk kemasan video liputan atau VTR, animasi *infografis*, video *testimony*, sketsa atau reka adegan dan pakar atau ahli. Program “Beli Cerdas” merupakan salah satu program yang terdapat di *Department Documentary TV One* dan tayang perdana pada tanggal 8 Januari 2020. Program ini ditayangkan rutin setiap satu Minggu satu kali, tepatnya ditayangkan setiap hari Rabu pukul 14.00 sampai dengan pukul 14.30 WIB. “Beli Cerdas” terbagi menjadi tiga segmen dan dua *commercial breaks* dengan total durasi 30 menit. Episode program “Beli Cerdas” yang ditayangkan tiap Minggu di layar kaca televisi memiliki tahap-tahap dalam tiap produksinya. Menurut Maburri (2013: 1) merancang proses produksi adalah merumuskan menyusun semua aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan produksi, sehingga semua aktivitas yang diperlukan dapat dihitung, baik waktu maupun biaya. Proses produksi program “Beli Cerdas” memiliki tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi dan pasca produksi.

Proses produksi yang dilakukan oleh tim program “Beli Cerdas” tidak selalu berjalan dengan baik karena adanya hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut dapat diatasi karena adanya solusi yang baik dari tim produksi, sehingga program “Beli Cerdas” tetap selalu menayangkan program acara tiap Minggu. Oleh karena itu, program acara ini sangat menarik untuk diamati dan diteliti untuk mencari tahu bagaimana mengenai sistem produksi yang ditayangkan, hambatan dan solusi proses produksi dalam program “Beli Cerdas” di stasiun televisi TV One.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana proses produksi program acara “Beli Cerdas”?
2. Apa saja hambatan dan solusi pada proses produksi program acara “Beli Cerdas”?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis tentukan di atas, tujuan masalah yang dibahas pada laporan akhir ini pada dasarnya yaitu:

1. Menjelaskan proses produksi program acara “Beli Cerdas”.
2. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami pada saat proses produksi program “Beli Cerdas”.